

Analisis Penerapan Model Open BRR Dalam Pengujian Kualitas Perangkat Lunak Pada Website Company Profile Sneakcrafters

Muhammad Alfin Eka Prasetya¹, Adita Rahmat Hidayat², Nabila Sasa Miranda^{3*}, Reva Rizqia Salsabilla⁴, Rani Purbaningtyas⁵

Politeknik Negeri Jember PSDKU Sidoarjo
Jl. Kutuk Barat gg. Sekolahan No 1 Sidokare, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

e-mail korespondensi: nabiamiranda80@gmail.com

Submit: 28-04-2025 | Revisi: 19-05-2025 | Terima: 23-05-2025 | Terbit online: 05-06-2025

Abstrak - Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kualitas aplikasi company profile berbasis web sebagai media informasi perusahaan bagi pengguna. Evaluasi menggunakan model Open BRR yang mencakup tujuh indikator: Development Process, Documentation, Operational Software, Support, Software Technology, Functionality, serta Community and Adoption. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan metode Euclidean Distance. Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator Development Process memperoleh nilai tertinggi sebesar 82%, yang mencerminkan proses pengembangan sistem telah berjalan dengan baik. Disusul oleh Operational Software dengan 81%, serta Support dan Software Technology yang masing-masing mendapat 80%, menunjukkan bahwa aspek operasional, dukungan, dan teknologi sudah cukup andal. Sementara itu, Functionality dan Community and Adoption masing-masing memperoleh 79%, menandakan masih adanya ruang perbaikan pada fitur sistem dan keterlibatan pengguna. Indikator dengan nilai terendah adalah Documentation, yaitu 72%, yang menunjukkan perlunya perbaikan pada dokumentasi agar lebih informatif dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, aplikasi ini telah menunjukkan kualitas yang cukup baik, dan evaluasi ini memberikan gambaran objektif serta rekomendasi perbaikan yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan lebih lanjut.

Kata Kunci: Evaluasi Perangkat Lunak, Company Profile Web, Open BRR, Euclidean Distance, Kualitas Aplikasi

Abstracts - This study was conducted to evaluate the quality of a web-based company profile application that serves as an information medium for users. The evaluation applied the Open BRR quality model, which includes seven indicators: Development Process, Documentation, Operational Software, Support, Software Technology, Functionality, and Community and Adoption. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Euclidean Distance method. The results showed that the Development Process indicator scored the highest at 82%, indicating that the system development process is well-managed. This was followed by Operational Software at 81%, and Support and Software Technology at 80% each, suggesting that operational performance, support, and technology implementation are reliable. Meanwhile, Functionality and Community and Adoption scored 79%, implying that there is still room for improvement in system features and user engagement. The lowest score was found in the Documentation indicator, at 72%, highlighting the need for clearer and more comprehensive user documentation. Overall, the application demonstrates a good level of quality, and this evaluation provides an objective overview along with improvement recommendations that can be used for further development.

Keywords: Software Evaluation, Web Company Profile, Open BRR, Euclidean Distance, Application Quality

1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, kehadiran website company profile menjadi elemen penting dalam memperkuat visibilitas dan kredibilitas sebuah perusahaan. Website ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi bagi pelanggan dan mitra bisnis, namun juga sebagai representasi profesionalisme dan nilai strategis perusahaan dalam ekosistem bisnis digital yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, kualitas perangkat lunak yang mendasari website tersebut harus diuji secara sistematis untuk menjamin fungsionalitas, keandalan, dan performa yang optimal[1].

Namun, pengujian kualitas perangkat lunak tidaklah mudah. Banyak pendekatan tradisional bersifat subjektif dan kurang dapat diandalkan dalam mengukur kualitas secara konsisten. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pengukuran yang objektif dan terstandarisasi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah model Open Business Readiness Rating (OpenBRR), yang merupakan kerangka evaluasi kualitas perangkat lunak



berbasis open-source. Model ini menilai perangkat lunak dari berbagai dimensi, seperti fungsionalitas, kualitas teknis, adopsi pengguna, dan kekuatan komunitas[2].

Selain OpenBRR, model evaluasi kualitas perangkat lunak ISO/IEC 25010 juga telah banyak diterapkan dalam berbagai studi. Salah satu contohnya adalah penelitian oleh Putri et al. yang menganalisis kualitas aplikasi Halodoc menggunakan kerangka ISO 25010 dan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk menentukan prioritas peningkatan kualitas [3]. Studi tersebut menunjukkan bahwa penerapan standar kualitas dapat memberikan hasil evaluasi yang sistematis dan terukur.

Dalam upaya memperkuat hasil evaluasi yang dihasilkan oleh OpenBRR, pendekatan ini dapat dikombinasikan dengan metode kuantitatif seperti Euclidean Distance. Euclidean Distance memungkinkan perhitungan jarak antara nilai aktual dan nilai ideal pada masing-masing parameter kualitas, sehingga dapat diukur tingkat kesesuaian perangkat lunak dengan standar yang diharapkan[4][5]. Penggunaan pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk mengurangi bias subjektif dalam penilaian dan memberikan dasar yang lebih kuat dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan dan perbaikan aplikasi[5].

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kualitas perangkat lunak pada website company profile milik Sneakcrafters. Dengan mengumpulkan data melalui kuisisioner berbasis indikator OpenBRR dan menghitung tingkat kesesuaian menggunakan metode Euclidean, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang performa website tersebut. Hasil pengujian ini diharapkan menjadi acuan strategis bagi pengembangan dalam meningkatkan kualitas perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan standar yang berlaku[6][1]. Selain memberikan kontribusi praktis, penelitian ini juga memiliki nilai inovatif dalam mengombinasikan model OpenBRR dengan pendekatan matematis Euclidean Distance. Pendekatan gabungan ini jarang diterapkan dalam pengujian kualitas aplikasi berbasis web, dan diharapkan dapat membuka wawasan baru dalam praktik evaluasi perangkat lunak di lingkungan industri maupun akademik[4][5].

2. Metode Penelitian

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Identifikasi masalah pada kualitas website company profile Sneakcrafters.
- Studi literatur terkait model kualitas perangkat lunak OpenBRR dan metode kuantitatif Euclidean Distance[7][8].
- Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator OpenBRR.
- Penyebaran kuesioner kepada pengguna website.
- Pengolahan data kuesioner menggunakan skala Likert.
- Evaluasi kualitas dengan metode Euclidean Distance untuk mengukur kesesuaian terhadap standar ideal[7].
- Analisis hasil secara kuantitatif dan kualitatif.
- Penyusunan kesimpulan dan rekomendasi.

2.2 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang dirancang berdasarkan tujuh aspek utama kualitas perangkat lunak, sesuai dengan framework Open Business Readiness Rating (OpenBRR), yaitu:

- **Functionality** : Menilai sejauh mana aplikasi memenuhi kebutuhan pengguna sesuai fungsinya. Sub-indikator mencakup compliance terhadap fitur utama yang ditawarkan.
- **Operational Software**: Menilai efisiensi, keamanan, dan kemudahan penggunaan aplikasi (termasuk transferability, security, dan usability)[9]
- **Support**: Menilai ketersediaan layanan dukungan seperti bantuan teknis, pelatihan, dan layanan konsultasi.
- **Documentation**: Menilai kelengkapan, kejelasan, dan aksesibilitas dokumentasi penggunaan aplikasi[9]s seperti portabilitas, integrasi, fleksibilitas, dan modularitas dari sistem.
- **Community and Adaption**: Menilai kekuatan komunitas pengguna/pengembang dan kemampuan aplikasi dalam beradaptasi terhadap teknologi baru.
- **Development Process**: Menilai kualitas proses pengembangan, dokumentasi teknis, dan keterlibatan pengguna dalam siklus pengembangan perangkat lunak[9].

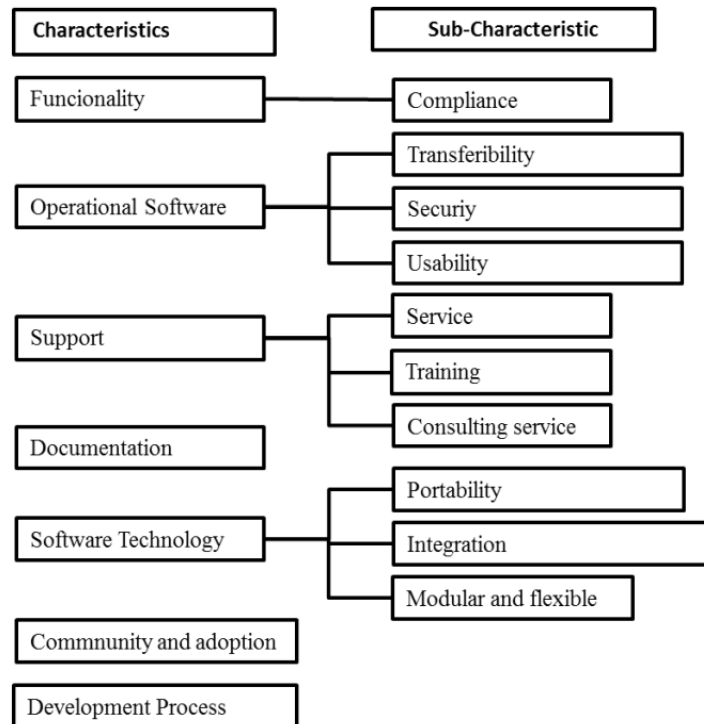
Setiap indikator diukur menggunakan skala Likert 1–5 dengan ketentuan:

Tabel 1. Skala Likert

Skala Likert	Keterangan
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Kuesioner disebarakan kepada pengguna aktif dengan latar belakang berbeda untuk meningkatkan representativitas. Jumlah responden yang mengisi kuesioner ini sebanyak 20 orang.

2.3 Metode Evaluasi



Gambar 1. Indikator dan Sub Indikator pada model OpenBRR

Gambar 1 menunjukkan hubungan antara karakteristik dan sub-karakteristik dalam model OpenBRR. Setiap karakteristik utama, seperti Functionality, Support, dan Software Technology, memiliki indikator turunannya yang digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi kualitas dan kesiapan perangkat lunak.

Penilaian kualitas menggunakan model OpenBRR yang menggabungkan aspek fungsional dan non-fungsional. Model ini digunakan secara luas dalam evaluasi perangkat lunak open-source karena fleksibilitas dan kemampuannya dalam menyesuaikan dengan kebutuhan domain tertentu[8]. Untuk meningkatkan objektivitas, hasil kuesioner dikonversi menjadi data kuantitatif yang dianalisis menggunakan metode Euclidean Distance.

2.4 Perhitungan Euclidean Distance

Untuk mengukur jarak antara nilai aktual aplikasi dan nilai ideal dari kualitas perangkat lunak, digunakan rumus Euclidean Distance:

$$d = \sqrt{(\chi_1 - y_1)^2 + (\chi_2 - y_2)^2 + \dots + (\chi_n - y_n)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

- d: Jarak antara skor aktual dan skor ideal
- χ_n : Nilai aktual dari pengguna pada sub-indikator ke-n
- y_n : Nilai ideal dari sub-indikator ke-n (dalam hal ini, 5)
- n: Jumlah sub-indikator[7]

2.5 Analisis Data

Nilai Euclidean Distance dihitung untuk tiap responden, lalu dirata-ratakan:

- Nilai rata-rata mendekati 0 → menunjukkan kualitas sangat baik.
- Nilai rata-rata tinggi → menunjukkan gap signifikan terhadap kualitas ideal.

3. Hasil dan Pembahasan

Nilai penilaian responden diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dirancang berdasarkan tujuh indikator kualitas perangkat lunak pada model Open BRR, yaitu Functionality, Operational Software, Support, Documentation, Software Technology, Community and Adoption, serta Development Process. Masing-masing indikator memiliki beberapa sub-indikator yang dinilai menggunakan skala Likert 1–5. Penilaian ini dilakukan

oleh 20 responden yang telah menggunakan aplikasi company profile berbasis web tersebut. Data yang diperoleh kemudian digunakan sebagai dasar dalam perhitungan kualitas menggunakan metode Euclidean Distance. Berikut merupakan hasil penilaian masing-masing responden terhadap indikator-indikator kualitas perangkat lunak:

Tabel 2. Hasil Penilaian Responden

Responden	Functional ity Compliance	Operational Software			Support			Documen tation	Software Technology			Commun ity and Adoption	Developm ent Process
		Transfera bility	Secur ity	Usabil ity	Servi ce	Traini ng	Consult ing Service		Portabi lity	Integrat ion	Modular and flexible		
R1	4	4	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	5
R2	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4
R3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5
R4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4
R5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R6	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
R7	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
R8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R9	4	2	4	5	5	5	2	5	5	1	5	2	3
R10	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
R11	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
R12	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
R13	4	4	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3
R14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R15	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5
R16	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
R17	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
R18	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R19	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3
R20	3	1	4	4	2	2	5	1	3	2	3	5	4

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh data penilai dari responden terhadap setiap sub indikator dalam evaluasi perangkat lunak. Hasil ini sejalan dengan temuan H. K. W. Tang yang menyebutkan dokumentasi yang tidak lengkap dan sulit dipahami merupakan faktor penghambat utama dalam penggunaan perangkat lunak[12].

Langkah pertama dalam perhitungan metode Euclidean Distance adalah menentukan nilai ideal dari masing-masing sub indikator. Nilai ideal ini merepresentasikan kondisi perangkat lunak yang dianggap paling sempurna menurut kriteria yang telah ditentukan. Setiap sub indikator dalam tujuh indikator utama diberikan nilai ideal sebesar 5, yang mencerminkan tingkat kepuasan tertinggi dari pengguna. Nilai-nilai ini akan digunakan sebagai pembandingan terhadap penilaian aktual dari responden. Berikut ini adalah tabel nilai ideal untuk masing-masing sub indikator:

Tabel 3. Nilai Ideal

No	Indikator	Sub Indikator	Nilai Ideal
1	Functionality	Compliance	5
		Operational Software	5
		Security	5
		Usability	5
3	Support	Service	5
		Training	5
		Consulting Service	5
4	Documentation		5
5	Software Technology	Portability	5

No	Indikator	Sub Indikator	Nilai Ideal
		Integration	5
		Modular & Flexible	5
6	Community and Adoption		5
7	Development Process		5

Berdasarkan Tabel 3, nilai ideal dari seluruh sub indikator ditetapkan sebesar 5. Hal ini karena setiap sub indikator diukur menggunakan skala Likert, di mana nilai tertinggi yang mencerminkan kualitas atau kinerja terbaik adalah 5. Oleh karena itu, nilai 5 digunakan sebagai acuan ideal untuk masing-masing sub indikator dalam evaluasi ini.

Setelah menentukan nilai ideal dari masing-masing sub indikator, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi nilai kualitas berdasarkan penilaian responden terhadap perangkat lunak yang dianalisis. Nilai ini diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 20 responden (R1–R20), di mana setiap responden memberikan penilaian terhadap masing-masing sub indikator. Penilaian ini menunjukkan persepsi responden terhadap kualitas perangkat lunak dalam memenuhi aspek-aspek yang diukur. Berikut adalah tabel yang menampilkan hasil penilaian kualitas per sub indikator dari seluruh responden:

Tabel 4. Nilai Kualitas per sub indikator

Respo nden	Funcino nality	Operational Software			Support			Docume ntation	Software Technology			Comm unity and adoptio n	Develo pment Process
	Complia nce	Transfer ability	Secu rity	Usab ility	Serv ice	Trai ning	Consu lting Servic e		Portab ility	Integr ation	Mod ular & Flexi ble		
R1	1	1	1	0	0	1	1	3	0	1	1	1	0
R2	1	0	0	1	0	1	1	2	0	1	1	0	1
R3	1	1	0	1	1	2	1	1	0	1	1	1	0
R4	1	1	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1	1
R5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
R6	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1
R7	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
R8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R9	1	3	1	0	0	0	3	0	0	4	0	3	2
R10	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1
R11	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1
R12	1	2		1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
R13	1	1	2	0	1	2	2	2	0	1	2	2	2
R14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
R15	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
R16	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0

Responden	Functionality	Operational Software			Support			Documentation	Software Technology			Community and adoption	Development Process
	Compliance	Transferability	Security	Usability	Service	Training	Consulting Service		Portability	Integration	Modular & Flexible		
R17	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
R18	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
R19	1	1	2	1	2	2	2	2	0	2	2	2	2
R20	2	4	1	1	3	3	0	4	2	3	2	0	1

Berdasarkan Tabel 4, nilai kualitas pada setiap indikator dihitung dengan menggunakan rumus Euclidean Distance yang sama seperti yang telah dijelaskan pada persamaan (1).

Setelah diperoleh nilai kualitas dari masing-masing sub indikator menggunakan persamaan Euclidean Distance seperti yang ditunjukkan pada persamaan (1), langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata dari setiap sub indikator. Nilai rata-rata tersebut kemudian digunakan untuk menentukan nilai rata-rata pada masing-masing indikator. Selanjutnya, nilai rata-rata indikator dikonversi menjadi bentuk persentase untuk memudahkan interpretasi terhadap tingkat kualitas tiap indikator. Nilai persentase dihitung untuk mengetahui seberapa dekat hasil rata-rata terhadap nilai ideal. Perhitungan persentase ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \left(\frac{(\text{Nilai Ideal} - \text{Rata-rata per indikator})}{\text{Nilai Ideal}} \right) \times 100 \%$$

Semakin kecil rata-rata per indikator, maka nilai persentase akan semakin besar yang menandakan adanya deviasi yang lebih jauh dari nilai ideal. Hasil ini sejalan dengan pendekatan yang dilakukan oleh S. N. Manoharan et al. dalam penerapan Euclidean Distance untuk mengukur kesamaan dalam sistem pencarian dokumen berbasis cloud[14]. Rincian perhitungan nilai rata-rata dan persentasenya dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Rata-rata dan Persentase

No	Indikator	Sub Indikator	Nilai Rata-rata per Sub Indikator	Nilai Rata-rata per Indikator	Persentase (%)
1	Functionality	Compliance	1,05	1,05	79
2	Operational Software	Transferability	1,25	0,95	81
		Security	0,95		
		Usability	0,65		
3	Support	Service	0,9	1,02	79,67
		Training	1,1		
		Consulting Service	1,05		
4	Documentation		1,4	1,4	72
5	Software Technology	Portability	0,7	1,02	79,67
		Integration	1,35		
		Modular &	1		

No	Indikator	Sub Indikator	Nilai Rata-rata per Sub Indikator	Nilai Rata-rata per Indikator	Persentase (%)
Flexible					
6	Community and Adoption		1,05	1,05	79
7	Development Process		0,9	0.9	82

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap beberapa indikator dalam pengembangan dan penerapan perangkat lunak, dilakukan pengurutan indikator berdasarkan nilai rata-rata dan persentase pencapaian terhadap nilai ideal. Pengurutan ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang memiliki performa terbaik hingga yang masih membutuhkan perbaikan. Tabel 6 menyajikan hasil peringkat indikator terbaik berdasarkan nilai rata-rata per indikator dan persentase pencapaiannya.

Tabel 6. Rangking Indikator Kualitas

Peringkat	Indikator	Nilai Rata-rata per Indikator	Persentase (%)
1	Development Process	0,9	82
2	Operational Software Support	0,95	81
3	Software Technology	1,02	79,67
4	Functionality	1,05	79
5	Community & Adaption		
	Documentation	1,4	72

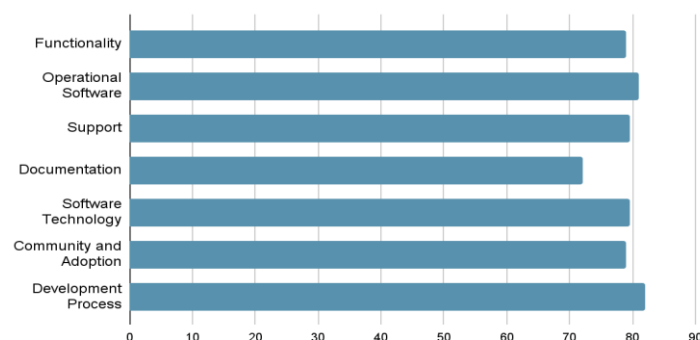
Hasil analisis pada tabel 6 menunjukkan bahwa aspek yang paling membutuhkan perhatian adalah Documentation dan Integration. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata per indikator yang rendah, yaitu 1,4 untuk Documentation dan nilai sub indikator Integration yang juga menunjukkan nilai kurang ideal. Documentation memiliki persentase penyimpangan tertinggi sebesar 72%, menandakan jarak yang paling besar dari nilai ideal.

Penelitian oleh A. Ferrari et al. menunjukkan bahwa hambatan adopsi tools perangkat lunak di industri seringkali berasal dari kurangnya integrasi proses dan dokumentasi yang jelas [15]. Temuan ini juga menekankan pentingnya dokumentasi berkualitas sebagai indikator utama dalam mendukung pengalaman pengguna [12].

Sementara itu, indikator Portability dan Usability mendapatkan nilai mendekati ideal, yang menunjukkan bahwa sistem sudah cukup baik dalam memenuhi ekspektasi pengguna terkait efisiensi performa dan kemudahan penggunaan. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwosri et al. dalam penerapan ISO 25010, yang digunakan untuk mengukur performa efisiensi dan reliability perangkat lunak [13].

Untuk memperjelas perbandingan antar indikator, dilakukan visualisasi hasil dalam bentuk grafik batang. Visualisasi ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar persentase pencapaian masing-masing indikator terhadap nilai ideal. Dengan penyajian grafis ini, diharapkan dapat dengan lebih mudah mengidentifikasi indikator yang memiliki performa tertinggi maupun terendah secara visual. Gambar 2 memperlihatkan persentase capaian dari tiap indikator yang telah dianalisis sebelumnya.

Persentase Indikator



Gmbar 2. Visualisasi hasil persentase indikator

Pada gambar 2, visualisasi dalam bentuk grafik batang persentase hasil yang disajikan untuk masing-masing indikator. Grafik ini mengadopsi pendekatan visualisasi seperti yang digunakan oleh Tang dalam sistem evaluasi kualitas dokumentasi perangkat lunak berbasis metrik[12].

4. Kesimpulan

Dari hasil analisis terhadap tujuh indikator kualitas perangkat lunak, dapat disimpulkan bahwa aplikasi company profile berbasis web ini sudah menunjukkan kualitas yang cukup baik. Hal ini terlihat dari tingginya nilai pada aspek Development Process (82%), Operational Software (81%), serta Support dan Software Technology yang masing-masing memperoleh 80%. Ini menunjukkan bahwa sistem telah cukup andal dari segi pengembangan, operasional, dan penerapan teknologi. Namun demikian, aspek Documentation memperoleh nilai paling rendah, yaitu 72%, yang menunjukkan perlunya perbaikan pada dokumentasi pengguna agar lebih informatif dan mudah dipahami. Selain itu, indikator Functionality dan Community and Adoption yang masing-masing bernilai 79% juga masih memiliki ruang untuk ditingkatkan, terutama dalam mendukung fungsionalitas sistem dan keterlibatan pengguna. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan peningkatan pada dokumentasi, memperkuat dukungan komunitas, serta terus menjaga kualitas proses pengembangan dan integrasi sistem. Evaluasi berkala sangat dianjurkan agar sistem tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal. Pengujian ini memberikan gambaran objektif mengenai kualitas aplikasi dan menghasilkan rekomendasi perbaikan yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan selanjutnya, atau sebagai dasar bagi penelitian lanjutan yang menggunakan pendekatan evaluasi kualitas perangkat lunak serupa.

Referensi

- [1] F. Gunawan, Asriyanik, and W. Apriandari, "661-1239-2-PB," vol. 10, pp. 245–256, Aug. 2021.
- [2] E. Petrinja, A. Sillitti, and G. Succi, "Comparing OpenBRR, QSOS, and OMM assessment models," in *IFIP Advances in Information and Communication Technology*, 2010, pp. 224–238. doi: 10.1007/978-3-642-13244-5_18.
- [3] A. Arga Pratama and A. B. Mutiara, "Software Quality Analysis for Halodoc Application using ISO 25010:2011." [Online]. Available: www.ijacsa.thesai.org
- [4] D. Aswito, R. Rahmahidayatul, S. A. Wulandari, and R. Purbaningtyas, "Manajemen Kualitas Website Sistem Informasi Desa Berdasarkan Model FURPS Menggunakan Metode Euclidean Distance," 2024. [Online]. Available: <https://doi.org/10.25047/jtit.v1i1.348>
- [5] S. Sharma, K. Panwar, and R. Garg, "Decision Making Approach for Ranking of Software Testing Techniques using Euclidean Distance Based Approach," *International Journal of Advanced Research in Engineering and Technology (IJARET)*, vol. 12, pp. 599–608, 2021, doi: 10.34218/IJARET.12.2.2021.059.
- [6] W. Ariyo Bimo, U. Ibn, and K. Bogor, "Penilaian Penggunaan Dompot Digital Saat Pandemi Covid-19," 2021.
- [7] R. Mussabayev, "Optimizing Euclidean Distance Computation," *Mathematics*, vol. 12, no. 23, Dec. 2024, doi: 10.3390/math12233787.
- [8] A. Oussous, I. Menyani, M. Srifi, A. A. Lahcen, S. Kheraz, and F. Z. Benjelloun, "An Evaluation of Open Source Adaptive Learning Solutions," Feb. 01, 2023, *MDPI*. doi: 10.3390/info14020057.
- [9] M. Nanja, Y. Lasena, and H. Dalai, "Perancangan Sitem Uji Kebergunaan Aplikasi Berbasis Web Menggunakan System Usability Scale," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 6, no. 4, p. 2022, 2022, doi: 10.35870/jti.
- [10] M. Hyzy *et al.*, "System Usability Scale Benchmarking for Digital Health Apps: Meta-analysis," *JMIR Mhealth Uhealth*, vol. 10, no. 8, Aug. 2022, doi: 10.2196/37290.
- [11] Y. Chuan, C. Zhao, Z. He, and L. Wu, "The Success of AdaBoost and Its Application in Portfolio Management," Mar. 2021, [Online]. Available: <http://arxiv.org/abs/2103.12345>
- [12] H. Kai and W. Tang, "Evaluating Software Documentation Quality."
- [13] S. Rochimah, U. Laili Yuhana, and S. Balqis Hidayat, "International Journal On Informatics Visualization journal homepage : www.joiv.org/index.php/joiv International Journal On Informatics Visualization Software Quality Measurement for Functional Suitability, Performance Efficiency, and Reliability Characteristics Using Analytical Hierarchy Process." [Online]. Available: www.joiv.org/index.php/joiv
- [14] S. Manoharan, S. Jena, and A. Ilavendhan, "1817-Article Text-3406-1-10-20210408," vol. 12, pp. 4386–4395, Apr. 2021.
- [15] A. Ferrari, F. Mazzanti, D. Basile, and M. H. Ter Beek, "Systematic Evaluation and Usability Analysis of Formal Methods Tools for Railway Signaling System Design." [Online]. Available: <http://www.astrail.eu>